



Katalog BPS : 8401001.71

# STATISTIK KUNJUNGAN TAMU ASING PROVINSI SULAWESI UTARA

*FOREIGN VISITOR STATISTIC OF SULAWESI UTARA*

# 2007



**Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Utara**

**STATISTIK KUNJUNGAN TAMU ASING  
PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2007**

*FOREIGN VISITOR STATISTIC OF SULAWESI UTARA 2007*

<b>ISBN</b>	<b>: 979.488.539.8</b>
<b>No. Publikasi / <i>Publication Number</i></b>	<b>: 74543.0810</b>
<b>Katalog BPS / <i>BPS Catalog</i></b>	<b>: 8401001.71</b>
<b>Ukuran Buku / <i>Book Size</i></b>	<b>: A4</b>
<b>Jumlah Halaman / <i>Page Amount</i></b>	<b>: 19</b>
<b>Naskah / <i>Manuscript</i></b>	<b>: Seksi Statistik Niaga dan Jasa</b>
<b>GambarKulit / <i>Cover</i></b>	<b>: Seksi Statistik Niaga dan Jasa</b>
<b>Diterbitkan oleh / <i>Published by</i></b>	<b>: Badan Pusat Statistik</b>
	<b>Provinsi Sulawesi Utara</b>

**Boleh Dikutip dengan Menyebut Sumbernya**

*May be Cited with Reference to Source*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kunjungan Tamu Asing Sulawesi Utara 2007 ini untuk merupakan salah satu publikasi yang di susun dan disajikan oleh BPS Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Direktorat Jendral Kantor Imigrasi.

Data yang disajikan di dalam Publikasi ini mencakup antara lain kedatangan tamu mancanegara, pangsa pasar utama, pola kunjungan, dan maksud kunjungan

Atas bantuan dan kerja sama yang baik dari semua pihak, yang telah memberikan dukungan secara berkesinambungan di haturkan terima kasih.

Akhirnya saran dan kritikan yang membangun dari para user/pengguna data untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini kami sambut dengan baik, semoga publikasi ini bermanfaat.

Manado, September 2008

**Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Utara,**



**Drs. JASA BANGUN, MSi**  
**NIP. 340 005 025**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>3</b>
<b>PENJELASAN RINGKAS</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>4</b>
<b>PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA</b>	<b>6</b>
<b>RUANG LINGKUP</b>	<b>6</b>
<b>KONSEP DAN DEFINISI</b>	<b>7</b>
<b>ULASAN SINGKAT</b>	<b>10</b>
<b>1. Kedatangan Tamu Mancanegara</b>	<b>10</b>
<b>2. Pangsa Pasar Utama</b>	<b>11</b>
<b>3. Pola Kunjungan</b>	<b>12</b>
<b>4. Maksud Kunjungan</b>	<b>13</b>
<b>TABEL TABEL</b>	<b>15</b>

## DAFTAR GRAFIK

- Grafik**      1. Kedatangan Tamu Mancanegara Tahun 2006 dan 2007
- Grafik**      2. Kedatangan Tamu Mancanegara dari 12 Negara Utama
- Grafik**      3. Kedatangan Tamu Mancanegara per Bulan Tahun 2007

## DAFTAR TABEL

- Tabel**      1. Jumlah Kedatangan Tamu Asing ke Sulawesi Utara  
Menurut Bulan Tahun 2004 – Juli 2008
- Tabel**      2. Statistik Kedatangan Tamu Asing Melalui Pintu Masuk  
Bandar Udara Sam Ratulangi

# PENJELASAN RINGKAS

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan nasional maupun regional khususnya dalam pembangunan perekonomian lebih Khusus peranan sektor pariwisata sangat penting dalam arti sebagai salah satu sumber penghasil devisa. Juga memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dengan sasaran meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Bagi Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki potensi pariwisata yang menjanjikan dan dalam rangka menyambut Event World Ocean Conference (WOC) 2009, juga Manado sebagai kota pariwisata dunia tahun 2010, maka kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan, untuk meraup devisa yang cukup memadai. pemerintah daerah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu di bidang pariwisata untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu kegiatan pariwisata diharapkan juga dapat memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya masyarakat sekitar untuk merangsang pembangunan regional serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional, pandangan hidup dan kualitas lingkungan harus tetap dijaga. Pengembangan pariwisata dilakukan sejalan dengan program pengembangan dari berbagai macam industri pariwisata, sehingga tidak

hanya industri dalam skala kecil dan menengah saja tetapi juga industri pariwisata dalam skala besar akan dapat memperoleh manfaat.

Pariwisata sebagai salah satu komoditi ekspor yang tidak bisa dilihat secara nyata, terus meningkatkan perannya dalam perekonomian Indonesia. Dalam usaha mengembangkan Pariwisata internasional sangat diperlukan program yang terarah dan tepat dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan dari berbagai dan pelayanan yang diperlukan wisatawan mancanegara seperti pelayanan imigrasi, fasilitas angkutan, perbankan, akomodasi, redtoran, biro perjalanan dan sebagainya. Untuk meningkatkan kegiatan pemasaran diperlukan perencanaan yang sesuai berdasarkan informasi kuantitatif maupun kualitatif tentang wisatawan mancanegara pada masa-masa sebelumnya untuk meningkatkan kegiatan pemasaran.

Atas dasar pemikiran di atas dibutuhkan tersedianya data statistik serta informasi yang cermat serta lengkap tentang keadaan dan hasil-hasil yang dicapai selama ini di bidang pariwisata. Hal tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan langkah-langkah kebijaksanaan pengaturan lebih lanjut. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara sebagai instansi sumber rujukan data berusaha memenuhi kebutuhan data tersebut yang disajikan dalam bentuk publikasi secara

berkesinambungan untuk memudahkan para pengguna (user) mendapat data yang dibutuhkan.

## **II. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Seperti tahun-tahun sebelumnya, maka pelaksanaan pengumpulan data statistik kunjungan tamu asing didasarkan pada pengumpulan dan pengolahan kartu kedatangan/keberangkatan (A/D Card) dari Kantor Imigrasi Provinsi Sulawesi Utara untuk selanjutnya di olah di Badan Pusat Statistik propinsi Sulawesi Utara

## **III. RUANG LINGKUP**

Statistik tamu asing yang disajikan dalam publikasi ini mencakup tamu asing yang datang ke Sulawesi Utara melalui pelabuhan Udara dan Laut. Di Sulawesi Utrara terdapat 5 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Imigrasi dimana ada UPT yang membawahi beberapa tempat pemeriksaan imigrasi (TPI) yang terdiri dari pintu masuk melalui laut dan udara diantaranya Sam Ratulangi (Manado), pelabuhan Bitung, Tahuna, Miangas, dan Marore

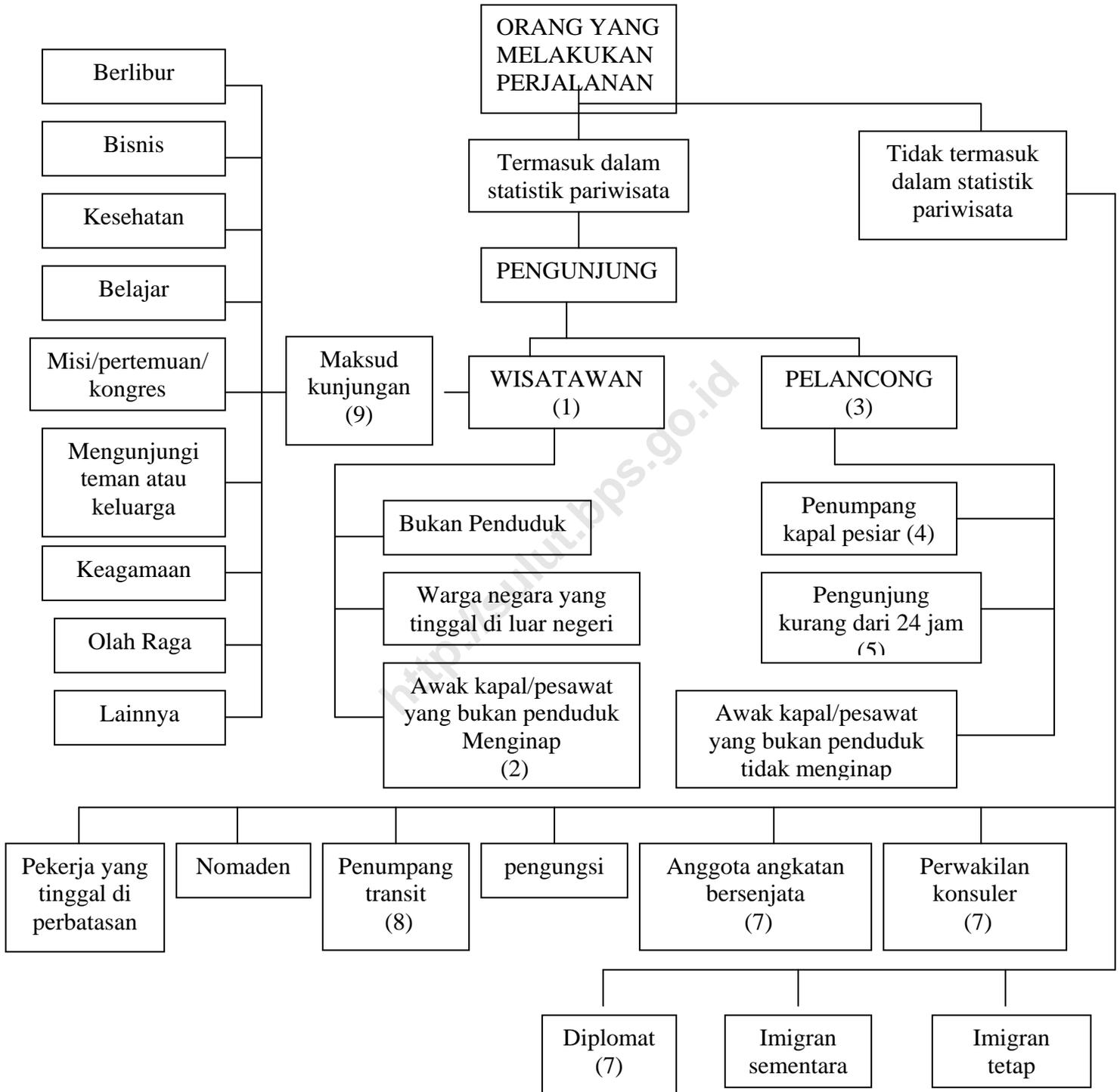
## IV. KONSEP DAN DEFINISI

Sesuai dengan rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization*, definisi tamu mancanegara adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :

1. Wisatawan (Tourist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 6 (enam) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain :
  - a. Berlibur, rekreasi dan olah raga
  - b. Bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan
2. Pelancong (Excursionist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut

Definisi tersebut bisa dilihat dalam diagram seperti berikut :

## Klasifikasi Orang Yang Melakukan Perjalanan



## CATATAN:

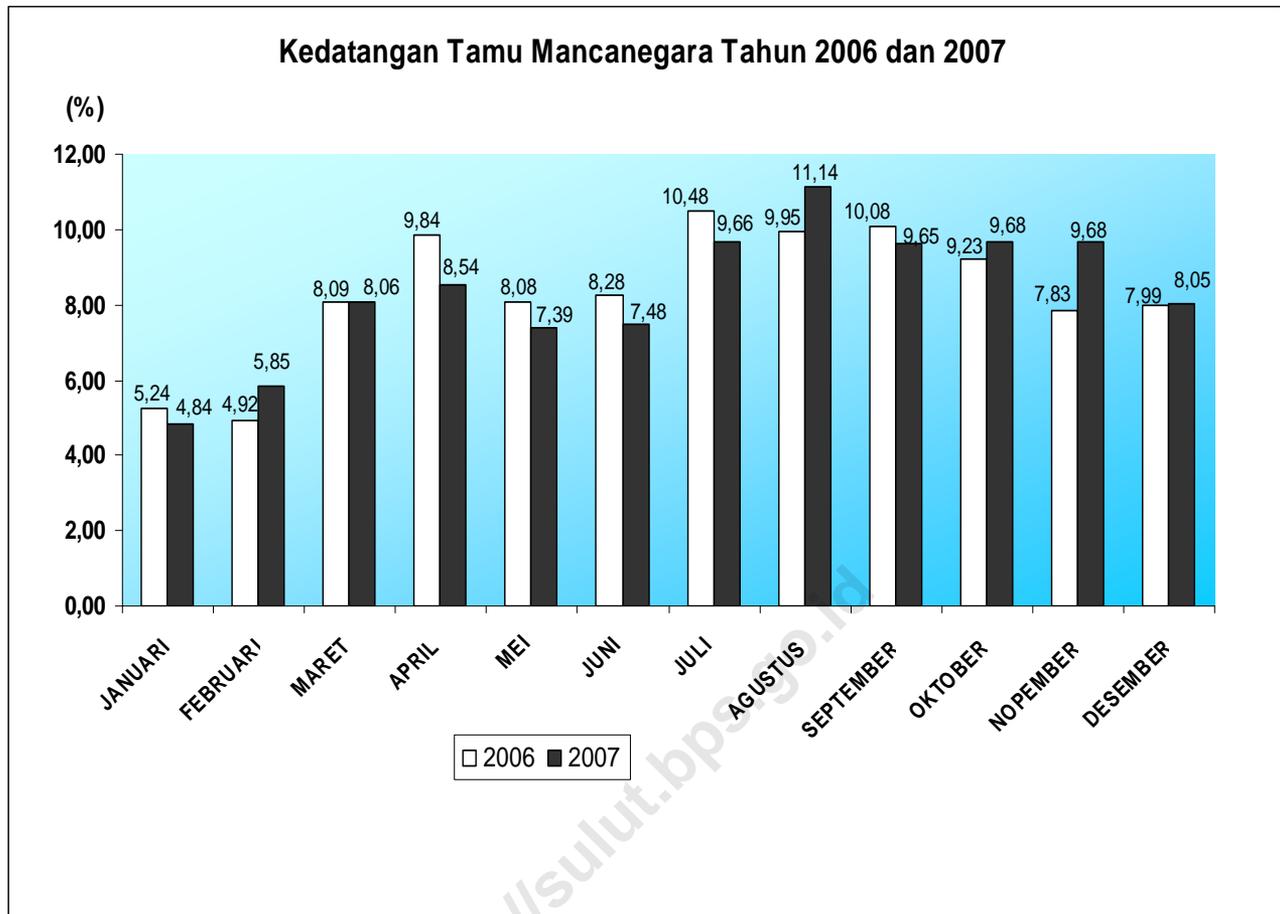
- 1) Pengunjung yang tinggal minimal 1 malam di negara yang dikunjungi
- 2) Kru pesawat/kapal bukan penduduk yang berlabu dan yang menggunakan fasilitas akomodasi di negara yang di kunjungi
- 3) Pengunjung yang tinggal kurang dari 1 malam di negara yang di kunjungi walaupun mereka berada di wilayah negara yang di kunjungi lebih dari 1 malam dan mereka tidur di kapal atau kereta api yang mereka gunakan
- 4) Biasanya dimasukan dalam kelompok pelancong. Namun akan lebih baik apabila klasifikasi pengunjung dalam kelompok ini bisa dipisahkan
- 5) Pengunjung yang datang dan pergi dalam hari yang sama
- 6) Kru yang bukan penduduk dari negara yang di kunjungi dan singgah 1 hari
- 7) Bagi mereka yang melakukan perjalanan dari negara asal ke tempat tugas mereka dan sebaliknya
- 8) Mereka yang tidak keluar dari area transit. Dalam perjalanan di suatu negara mungkin mereka transit 1 hari atau lebih. Dalam khusus ini seharusnya mereka dimasukan dalam statistik pariwisata
- 9) Maksud utama kunjungan seperti yang didefinisikan dalam konperensi Roma tahun 1963

## **V. ULASAN SINGKAT**

Indonesia khususnya Sulawesi Utara yang terkenal dengan keindahan bawah laut Bunaken juga terkenal dengan kerukunan antar umat beragama yang begitu erat, maupun sejarahnya. Banyak tempat-tempat wisata yang tersebar di propinsi Sulawesi Utara selain keindahan Taman Laut Bunaken, ada juga tempat wisata religius seperti Bukit Kasih Kanonang di minahasa, juga ada kerajinan tangan di desa pulutan dan masih banyak lagi daerah-daerah pariwisata yang merupakan hasil karya penduduk Indonesia khususnya Sulawesi Utara . Dengan kondisi tersebut Sulawesi Utara memiliki potensi yang besar di bidang pariwisata dan tidak kalah dengan daerah-daerah lain yang ada di Indonesia

### **1. Kedatangan Tamu Mancanegara**

Statistik kedatangan tamu mancanegara ke Propinsi sulawesi utara melalui Bandar Udara Sam Ratulangi dalam dua tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2006 jumlah kunjungan tamu asing sebesar 15.902 orang sedangkan pada tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 17.000 orang. Hal itu disebabkan banyak event-event yang dilaksanakan di Propinsi Sulawesi Utara khususnya di Manado. Selain itu Sulawesi Utara juga dikenal sebagai daerah yang paling aman dibandingkan daerah–daerah lain di Indonesia

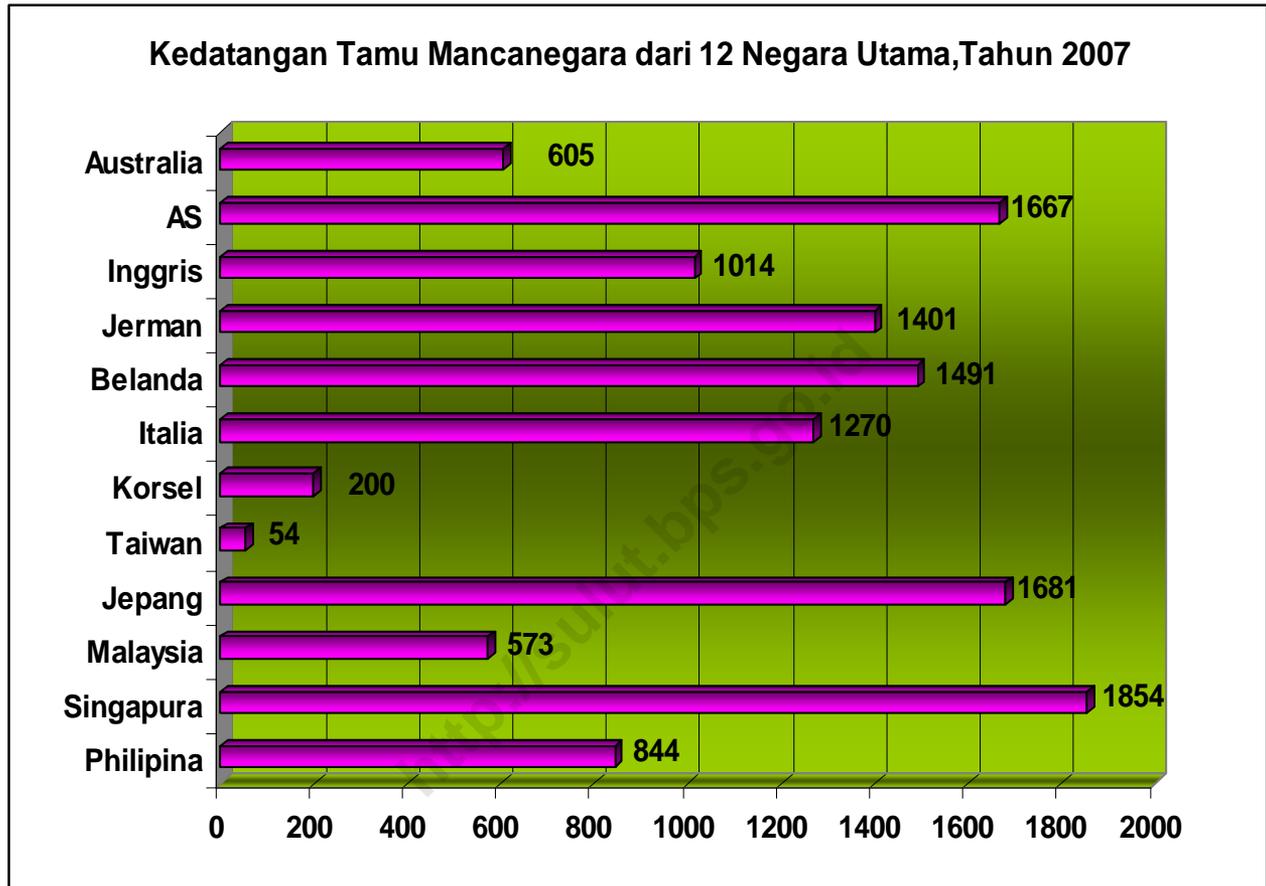


**Grafik 1.**

## 2. Pangsa Pasar Utama

Dari sebelas pangsa pasar utama tamu mancanegara pada tahun 2007, Singapura mendominasi sebanyak 1.854 orang dari jumlah tamu yang datang ke Indonesia, diikuti oleh Jepang 1.681 orang, Amerika Serikat 1.667 orang, Belanda 1.491 orang, Jerman 1.401 orang, Italia 1.270 orang, Inggris 1.014 orang, Philipina 844 orang, Australia 205 orang, Malaysia 573 orang, Korsel 200 orang, Taiwan 54 orang, sedangkan tamu-tamu lainnya yang berasal dari beberapa negara yang

ada di dunia berjumlah 4017 orang. Jumlah tamu terbesar masih berasal dari kawasan Asia yaitu sebanyak 5.206 orang.

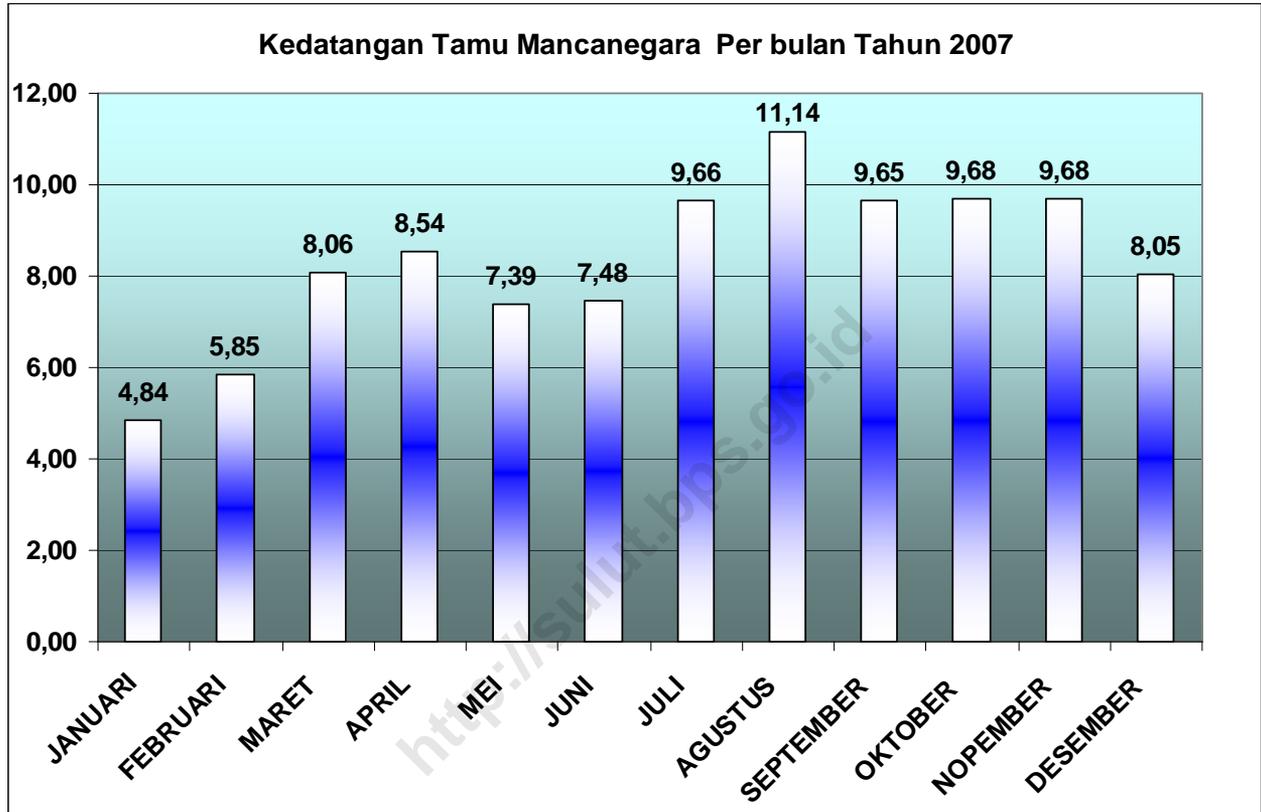


Grafik 2.

### 3. Pola Kunjungan

Pada tahun 2007 puncak kedatangan tamu mancanegara terjadi pada bulan Juli yang mencapai 1893 orang atau 11,14 % dari keseluruhan tamu yang datang, diikuti bulan bulan Oktober dan

Nopember sebesar 1.645 atau 9,68 % sedangkan jumlah kedatangan tamu mancanegara terendah terjadi pada bulan Januari yang tercatat sebesar 4,84 %



Grafik 3.

#### 4. Maksud Kunjungan

Tamu Mancanegara yang berkunjung di indonesia khususnya di Sulawesi Utara terbanyak dengan maksud kunjungan untuk berlibur atau mengunjungi sahabat dan saudara, dan ada juga yang berkunjung karna untuk keperluan bisnis. Sebagian besar pengunjung dari negara Asia,

Eropa, dan Amerika lebih banyak datang untuk berlibur daripada melakukan Bisnis

<http://sulut.bps.go.id>

# TABEL - TABEL

<http://sulut.bps.go.id>

**JUMLAH KEDATANGAN TAMU ASING KE SULAWESI UTARA  
MENURUT BULAN TAHUN 2004 – SEPTEMBER 2008**

TAHUN	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>2004</b>	1076	971	1230	1275	1382	1294	1142	2622	1706	1672	1191	836	16397
<b>2005</b>	686	701	1062	1216	1214	1140	1431	1785	1499	1599	1082	1037	14452
<b>2006</b>	833	782	1286	1565	1285	1316	1695	1582	1603	1467	1245	1271	15930
<b>2007</b>	822	994	1370	1452	1257	1271	1642	1893	1640	1645	1645	1369	17000
<b>2008</b>	777	1179	1508	1515	1534	1440	1790	1883	2002	-	-	-	9743

**STATISTIK KEDATANGAN WNA PINTU MASUK BANDAR UDARA SAM RATULANGI**

B U L A N	2006		2007		% PERUBAHAN
	PENGUNJUNG	PERSENTASE (%)	PENGUNJUNG	PERSENTASE (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI	833	5,24	822	4,84	1,34
FEBRUARI	782	4,92	994	5,85	-21,33
MARET	1286	8,09	1370	8,06	-6,13
APRIL	1565	9,84	1452	8,54	7,78
MEI	1285	8,08	1257	7,39	2,23
JUNI	1316	8,28	1271	7,48	3,54
JULI	1667	10,48	1642	9,66	1,52
AGUSTUS	1582	9,95	1893	11,14	-16,43
SEPTEMBER	1603	10,08	1640	9,65	-2,26
OKTOBER	1467	9,23	1645	9,68	-10,82
NOPEMBER	1245	7,83	1645	9,68	-24,32
DESEMBER	1271	7,99	1369	8,05	-7,16
<b>JAN - DES</b>	<b>15902</b>	<b>100,00</b>	<b>17000</b>	<b>100,00</b>	<b>-6,46</b>